

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2017:7) kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bersifat kausal karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap dividen kas.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017 melalui website (www.idx.co.id).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang konsisten membagikan dividen kas secara

berturut turut selama tiga tahun yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2017 yang diperoleh sebanyak 28 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan data panel yaitu kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) (Gujarati dan Porter, 2009:237). Penelitian ini adalah penelitian populasi yang mana semua data diambil dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan tepat waktu dan yang konsisten membagikan dividen secara berturut-turut selama tiga tahun yaitu 2015-2017. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 28 perusahaan. Penelitian ini dilakukan tiga kali observasi yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Sehingga jumlah perusahaan yang diamati dalam penelitian ini sebanyak 84 data perusahaan, daftar nama perusahaan terlampir.

3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada di dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

terikat (*dependent*) (Sugiyono 2017:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas(X1), Likuiditas (X2), *Leverage* (X3).

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2017:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Dividen Kas (Y).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk memahami lebih mendalam mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini baik berdasarkan teori atau pengalaman-pengalaman empiris. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas
 - a. Profitabilitas

Indikator yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE). Besarnya *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh dalam satu tahun. Nilai *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equitas}}$$

- b. Likuiditas

Indikator yang digunakan yaitu *Current Ratio* (CR). Besarnya *Current Ratio* (CR) yang diperoleh dalam satu tahun. Nilai *Current Ratio* (CR) perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. *Leverage*

Indikator yang digunakan yaitu, *Debt to Equity Ratio* (DER). Besarnya *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diperoleh dalam satu tahun. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1. Variabel Terikat

Dividen Kas

Indikator yang digunakan yaitu, *Dividend Per Share* (DPS). Besarnya Dividen Kas yang diperoleh dalam satu tahun. Nilai (*Dividend Per Share*) perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DPS = \frac{\text{Total dividen yang dibagikan}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:225) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang telah di audit dan dilaporkan di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya pada periode 2015-2017 yang merupakan hasil olahan yang diperoleh peneliti dari situs (www.idx.co.id).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2017:240). Dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini dalam bentuk pengamatan, pencatatan, dan pengkajian data sekunder berupa laporan keuangan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id). Selain itu dalam penelitian ini juga didasarkan pada literatur pendukung seperti buku-buku dan sumber lainnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing prediktor dari variabel bebas (Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*) terhadap variabel terikat (Dividen Kas). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Sebelum melakukan uji analisis regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji

asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi, yaitu terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan linieritas.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2016:154) ada dua cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis :

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$ data berdistribusi normal
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\leq 0,05$ data tidak berdistribusi normal

3.7.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dengan membuat hipotesis :

1. *Tolerance value* $< 0,10$ atau $VIF > 10$: terjadi multikolenearitas
2. *Tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$: tidak terjadi multikolenearitas

3.7.1.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel di antara variabel independen (Ghozali, 2016:107). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

Tabel 3.3
Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dL \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2016:107)

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Penelitian ini menggunakan Uji Gletser dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *Sig* variabel *independent* < 0,05 : terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai *Sig* variabel *independent* > 0,05 : tidak terjadi heteroskedastisitas

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun model persamaan analisis regresi berganda adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Dividen Kas

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Likuiditas

X₃ = *Leverage*

e = *error*

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dilakukan untuk melihat apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel-variabel yang digunakan model mampu untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis (Ferdinand, 2014:239). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikan 0,05.

Kriteria dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka model tidak layak
2. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka model layak

3.7.3.2 Uji *Goodnes of Fit*

Uji *Goodnes of Fit* diukur dengan melihat nilai Koefisien determinasi (R^2), pada intinya mengukur seberapa jauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan dalam menggunakan koefisien determinasi adalah terjadinya bias terhadap jumlah variabel independen yang digunakan karena setiap tambahan variabel independen akan meningkatkan R^2 walaupun variabel tersebut tidak signifikan. Oleh karena itu dianjurkan menggunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan yaitu Adjusted R^2 . Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ferdinand, 2014:242).

3.7.3.3 Uji Kausalitas

Menurut Ghozali (2016:7) uji kausalitas pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Membuat Formulasi Hipotesis

a. Pengaruh profitabilitas terhadap dividen kas.

H01 : $\beta_1 \geq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap dividen kas.

Ha1 : $\beta_1 < 0$, artinya terdapat pengaruh profitabilitas terhadap dividen kas.

b. Pengaruh likuiditas terhadap dividen kas.

H02 : $\beta_2 \geq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap dividen kas.

Ha2 : $\beta_2 < 0$, artinya terdapat pengaruh likuiditas terhadap dividen kas.

c. Pengaruh *leverage* terhadap dividen kas.

H03 : $\beta_3 \geq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap dividen kas.

Ha3 : $\beta_3 < 0$, artinya terdapat pengaruh *leverage* terhadap dividen kas.

2. Menentukan taraf signifikansi yaitu 5% (0,05)

a. Jika nilai Sig t < 5 % : Ha diterima, artinya Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), *Leverage* (X3) berpengaruh signifikan.

b. Jika nilai Sig t > 5 % : Ha ditolak, artinya Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), *Leverage* (X3) tidak berpengaruh signifikan.